

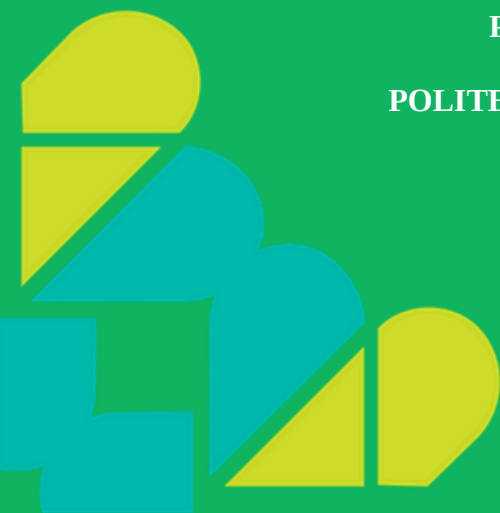
KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN
OBAT CACING PADA IBU BALITA DI DESA SUKAMANAH
KECAMATAN CIGALONTANG KABUPATEN
TASIKMALAYA TAHUN 2025**



**NADIVA NURSANIA SUWANDI
P2.06.30.1.23.027**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TASIKMALAYA
TAHUN 2026**



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN
OBAT CACING PADA IBU BALITA DI DESA SUKAMANAH
KECAMATAN CIGALONTANG KABUPATEN
TASIKMALAYA TAHUN 2025**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli
Madya Farmasi**



**NADIVA NURSANIA SUWANDI
P2.06.30.1.23.027**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TASIKMALAYA
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat, rahmat, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Cacing Pada Ibu Balita di Desa Sukamanah Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025”.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi. Dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S. Kep, Ners, M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M. Farm selaku Ketua Jurusan Farmasi.
3. Bapak Dr. Imat Rochimat, SKM, MM selaku dosen pembimbing utama.
4. Ibu apt. Nunung Yulia, M.Si selaku dosen pembimbing pendamping.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan serta penulis berharap dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Tasikmalaya, 5 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Ruang Lingkup	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Telaah Pustaka.....	7
B. Landasan Teori	10
1. Pengetahuan	10
2. Cacingan	15
3. Pencegahan Cacingan	31
4. Profil Desa Sukamanah	32
C. Kerangka konsep	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Penelitian Deskriptif	34
1. Jenis Penelitian.....	34

2.	Desain Penelitian.....	34
B.	Populasi dan Sampel.....	35
1.	Populasi	35
2.	Sampel	35
C.	Waktu dan Tempat.....	37
1.	Waktu Penelitian	37
2.	Tempat Penelitian.....	37
D.	Variabel Penelitian atau Aspek-Aspek yang Diteliti	37
E.	Definisi Operasioal Variabel Penelitian	38
F.	Batasan Istilah.....	40
G.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	41
1.	Jenis Data.....	41
2.	Teknik Pengumpulan Data	41
H.	Alat Ukur/Instrumen Penelitian.....	42
I.	Uji Validitas.....	42
1.	Uji Validitas	43
2.	Uji Reliabilitas	45
J.	Prosedur Penelitian	45
1.	Persiapan.....	45
2.	Pengumpulan Data	46
3.	Pengolahan Data	46
4.	Analisis Data.....	46
5.	Penyusunan Laporan	46
K.	Manajemen Data.....	47
1.	Pengolahan Data	47
2.	Analisis Data.....	48
3.	Etika Penelitian	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		52
A.	Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu	52
B.	Karakteristik Responden	53

C. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Karakteristik	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 2.1 Penggunaan Obat Cacing Pada Balita	27
Tabel 3.1 Definisi Operasional	38
Tabel 3.2 Tabel Uji Validitas	44
Tabel 3.3 Kode Data Responden	47
Tabel 4.1 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penggunaan Obat Cacing	52
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	54
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	54
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	55
Tabel 4.5 Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Umur	56
Tabel 4.6 Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan.....	58
Tabel 4.7 Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cacing Pita (<i>Taenia</i>)	16
Gambar 2.2 Cacing Pipih (<i>Platyhelminthes</i>)	16
Gambar 2.3 Cacing Gelang (<i>Ascaris Lumbricoides</i>)	17
Gambar 2.4 Cacing Cambuk (<i>Trichuris trichiura</i>)	18
Gambar 2.5 Cacing Tambang (<i>Ancylostoma duodenale</i> dan <i>Necator americanus</i>)	19
Gambar 2.6 Cacing Kremi (<i>Enterobius Vermicularis</i>)	20
Gambar 2.7 Kerangka Konsep	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Uji Validitas Instrumen Penelitian	66
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	67
Lampiran 3. Informed Consent.....	68
Lampiran 4. Lembar Kuesioner	73
Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	77
Lampiran 6. Surat Keterangan Layak Etik Penelitian	78
Lampiran 7. Contoh Hasil Pengisian Kuesioner Oleh Responden	79
Lampiran 8. Rekapitulasi Data Karakteristik Responden	81
Lampiran 9. Tabel Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Penggunaan Obat Cacing	85
Lampiran 10. Rekapitulasi Jawaban Responden	90
Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	92
Lampiran 12. Lembar Pemantauan Bimbingan KTI	93
Lampiran 13. Biodata Penulis	95

ABSTRAK

Di Indonesia, prevalensi infeksi cacing masih tinggi, berkisar antara 2,5% hingga 62%, terutama pada anak-anak usia prasekolah dan sekolah dasar. Pemerintah rutin melaksanakan program pemberian obat cacing massal untuk anak sekolah dan balita, namun angka cacingan masih tinggi di beberapa daerah. Keberhasilan program tidak hanya bergantung pada tenaga kesehatan, tetapi juga pada peran orang tua, terutama ibu, dalam memastikan anak menerima dan mengonsumsi obat cacing dengan benar. Orang tua dengan tingkat pendidikan dan pengetahuan yang rendah mengenai cacingan sering kali mengambil tindakan yang keliru. Desa Sukamanah merupakan desa di Kecamatan Cigalontang yang menempati peringkat ketiga dalam jumlah sasaran pemberian obat cacing pada balita. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan penggunaan obat cacing pada Ibu balita di Desa Sukamanah Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode pengambilan sampel dari 439 populasi ibu balita berdasarkan rumus slovin didapatkan sampel sebanyak 82 responden, sampel diambil secara *purposive sampling*, dimana responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang relevan dengan tujuan penelitian. Tipe data yang digunakan adalah Data Primer, yang diperoleh dan diukur secara langsung dari responden. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara survey dengan menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu balita mengenai penggunaan obat cacing di Desa Sukamanah Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya berada pada kategori cukup sebanyak 60,97%. Tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik responden berada pada kategori cukup, yaitu berdasarkan karakteristik umur sebanyak 57,8%, berdasarkan pendidikan sebanyak 65,6%, serta berdasarkan pekerjaan sebanyak 58,7%. Temuan ini menunjukkan bahwa ibu balita telah memiliki pemahaman dasar mengenai penggunaan obat cacing, namun masih diperlukan peningkatan edukasi agar penggunaan obat cacing dapat dilakukan secara tepat, aman, dan efektif.

Kata Kunci: pengetahuan, obat cacing, ibu rumah tangga.

ABSTRACT

In Indonesia, the prevalence of helminth infections remains high, ranging from 2.5% to 62%, particularly among preschool- and elementary school-aged children. The government regularly implements mass deworming programs for schoolchildren and toddlers, yet rates of intestinal parasitic infections remain high in some areas. The success of these programs depends not only on health workers but also on the role of parents especially mothers in ensuring that children receive and take the deworming medication correctly. Parents with low levels of education and knowledge about parasitic infections often take the wrong actions. Sukamanah Village is a village in Cigalontang Subdistrict that ranks third in the number of toddlers targeted for deworming. Therefore, this study aims to determine the level of knowledge regarding the use of deworming medication among mothers of toddlers in Sukamanah Village, Cigalontang Subdistrict, Tasikmalaya Regency.

This study employs a quantitative descriptive approach. The sample was drawn from a population of 439 mothers of toddlers using the Slovin formula, resulting in a sample size of 82 respondents. The sample was selected through purposive sampling, where respondents were selected based on inclusion criteria relevant to the research objectives. The data used is primary data, which was obtained and measured directly from the respondents. Data collection was conducted through a survey using a questionnaire. The data obtained were analyzed descriptively using frequency distributions and percentages.

The results of the study show that the level of knowledge among mothers of toddlers regarding the use of deworming medication in Sukamanah Village, Cigalontang Subdistrict, Tasikmalaya Regency, falls into the “adequate” category 60.97%. Knowledge levels based on respondent characteristics were in the “adequate” category: 57.8% based on age, 65.6% based on education, and 58.7% based on occupation. These findings indicate that mothers of toddlers already have a basic understanding of deworming medication use; however, further education is still needed to ensure that deworming medication is used appropriately, safely, and effectively.

Keywords: *knowledge, deworming medicine, housewives.*